

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Salah satu pendekatan untuk melakukan penelitian didasari filosofis bahwa kebenaran diperoleh dari cara menangkap gejala (fenomena) dari objek yang akan diteliti, yang nantinya akan diinterpretasikan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif peneliti dituntut dari kemampuan peneliti, dan memerlukan data asli serta mengutamakan proses dari pada hasil penelitian. Menurut Raihan (2017: 32). Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

Oleh karena itu pendekatan ini sangat cocok untuk digunakan dalam menganalisis, pada kesempatan ini peneliti memfokuskan tentang “Analisis Unsur Intrinsik Dan Unsur Ekstrinsik Pada Film Moana Karya Ron Clements”

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu menurut Sugiyono (2019:2). Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Yaitu metode yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif, dimana data tersebut dihasilkan dari karya orang lain, baik karya tulis maupun lisan. Menurut sugiyono (Permana, Juwita, & Zenab, 2019: 22) mengatakan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang merupakan kata-kata tulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.

Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari

satu fenomena tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat tugas akhir , deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki. Oleh karena itu metode ini sangat cocok dengan penelitian unsur intrinsik dan ekstrinsik pada film Moana.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi yang hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Arikunto (Nasution, 2021: 304)

Pada hakikatnya penelitian kualitatif menitik beratkan pada analisis isi (*content analysis*) yaitu penelitian yang mementingkan pengkajian isi dengan tujuan untuk memahami hal-hal yang terkandung pada objek penelitian yang dijabarkan secara verbal. Analisis isi disebut objektif jika peneliti benar-benar melihat apa yang ada didalam teks (film). Penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang terdapat pada film Moana Karya Ron Clemants.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Peneliti

Data adalah sebagai sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis, dalam tugas akhir ini. Menurut Sugiyono (2019: 225) mengungkapkan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder adalah merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Berdasarkan pendapat Sugiyono dapat disimpulkan data penelitian adalah bahan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Data yang diperoleh oleh peneliti ini adalah sebuah film Moana karya Ron Clements.

2. Sumber Data Peneliti



Judul Film	: Moana
Diproduksi	: Walt Disney Animation Studios
Karya	: Ron Clements
Bahasa	: Inggris
Tahun	: 2016
Durasi	: 01:46:51 detik

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Teknik simak

Teknik simak artinya kita memperoleh data dengan cara menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tulisan. Dalam teknik simak ini cocok pada peneliti tentang

sebuah film Moana, karena untuk mendapatkan data perlunya simakan dari film tersebut.

2) Teknik catat

Teknik catat untuk mempermudah peneliti dalam mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam film. Memcatat juga mempermudah peneliti mengingat hal-hal yang ingin ditulis.

Film Moana menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa verbal. Untuk itu peneliti harus mencatat dan membaca dengan teliti terjemahan yang berada dibagian bawah film. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan tersebut, peneliti menggunakan prosedur penelitian sebagai berikut:

- (1) Menonton film Moana dari awal hingga akhir dan lakukan berulang-ulang. Hal ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman secara menyeluruh terhadap pada objek yang akan dikaji dalam penelitian.
- (2) Melakukan pemilihan data yang dilakukan dengan cara: langsung menonton, simak, setiap bagian film, dokumentasi bisa cara di scene, dan mencatat bagian yang dianggap berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh sebuah data. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini yaitu:

a. Kartu Data

Berdasarkan bentuk penelitian, maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data. Teknik ini dilakukan bertujuan untuk mengungkapkan berbagai permasalahan dengan topik analisis unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik pada Film Moana. Berikut adalah format kartu data dalam penelitian ini.

Table 3.1 Format Kartu Data

Judul: Film Moana				
Produser: Osnat Shurer				
Penulis: Ron Clements				
Tahun: 2016				
Durasi: 01:46:51 detik				
Data: Unsur Intrinsik				
Analisis data: Hasil				
No	Durasi	Data	Deskripsi	Hasil

Table 3.2 Format karu data

Judul: Film Moana				
Produser: Osnat Shurer				
Penulis: Ron Clements				
Tahun: 2016				
Durasi: 01:46:51 detik				
Data: Unsur Ekstrinsik				
Analisis data: Hasil				
No	Durasi	Data	Deskripsi	Hasil

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (Pratiwi, 2017: 213) menyatakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan oleh peneliti ialah teknik trigulasi waktu. Menurut Mekarisce (2020: 49) triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu yang berbeda.

Menurut Sugiyono (Pratiwi, 2017: 214) triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data.

Menurut penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahawa penelitian ini dan teknik triangulasi ini sangat cocok dalam penelitian ini, karena dalam penelitian informasi yang di peroleh akan dibandingkan dengan teori-teori yang sudah dijabarkan peneliti serta kajian-kajian yang relevan sehingga data dapat dianalisis berdasarkan kerangka berpikir dan ditarik dengan kesimpulannya agar menjadi utuh.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data sampai diperoleh suatu kesimpulan, sehingga analisis data tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan cara mengambil potong-potong gambar lalu disenne dan kutipan dalam bahasa Indonesia, selanjutnya dilakukan mendeskripsikan dan analisis sesuai dengan teori dan rumusan masalah yang telah ditentukan. Berdasarkan penjelasan tersebut, berikut adalah prosedur yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini. Suryono dan Anggraeni (Pongtiku, Kayame, Rerey, Soepropto, & Resubun, 2016: 102-103)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan selama data yang diperlukan belum cukup jika telah cukup dalam pengambilan kesimpulan maka pengumpulan data dapat diberhentikan.

2. Reduksi Data

Proses pemilihan, penyederhanaan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Proses reduksi berlangsung terus sampai laporan akhir penelitian disusun. Reduksi merupakan bagian analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dengan mudah.

3. Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengorganisasikan informasi secara sistematis, menggabungkan dan merangkai keterkaitan antar data, menggambarkan proses dan fenomena yang ada dari objek penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dapat berupa kegiatan yang berupa pengembangan ketelitian dalam satuan data. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dihubungkan dengan pihak yang relevan.

Tahap analisis data dilakukan setelah kegiatan awal pengumpulan data untuk memperoleh data selesai, maka reduksi data segera dilakukan dan dilanjutkan penyajian data, dengan penyajian data dapat dilakukan penarikan kesimpulan sementara mengingat proses pengumpulan data masih berlangsung. Apabila mendapat data baru maka kesalahan segera dapat diperbaiki dari data selanjutnya, pengumpulan data akan berjalan dan analisis tetap berjalan sampai seluruh data terkumpul dan disusun menjadi sebuah laporan penelitian.